

Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar di Era Globalisasi

Weni Hamdina¹, Doni Aizus Idris², Jon Hendri³, Tuti Susanti⁴, Alfroki Martha⁵

^{1,2,3,4,5} Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Adzkie

e-mail: wenihamdina@gmail.com¹, doni.dozan@gmail.com²,
jonhendri2014@gmail.com³, tuti.susanti1611@gmail.com⁴, alfroki.m@adzkie.ac.id⁵

Abstrak

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan global dalam meningkatkan proses pembelajaran di bangku sekolah dasar serta mendeskripsikan konsep pendidikan global di era abad 21. Penelitian ini mengambil metode studi literature dengan mencari beragam jurnal di media internet sehingga diperoleh suatu deskripsi baru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan global memberikan peran dalam merubah pembelajaran di sekolah dari segi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Pendidikan dengan berwawasan global memberikan akses kepada peserta didik untuk mencari informasi dengan teknologi informasi dengan pendampingan orang tua. Selain itu, penting bag peserta didik dalam memperoleh pendidikan karakter agar mampu bersaing secara global namun tetap memiliki etika serta nilai kebudayaan bangsanya.

Kata kunci: Globalisasi, Pendidikan Global, Pendidikan Karakter, Era Digital

Abstract

The researchers conducted this study aimed to find out how the role of global education in improving learning processes in primary school benches as well as describe the concept of global learning in the 21st century era. This research took the method of literature study by searching for a variety of journals in the internet media so that a new description was obtained. The results of this study show that global education plays a role in transforming learning in schools in terms of learning implementation and evaluation. Education with a global perspective provides access to learners to search for information with information technology with the support of parents. In addition, it is important for students to acquire character education in order to be able to compete globally but still have the ethics and cultural values of their people.

Keywords : *Globalization, Global Education, Character Education, Digital Era*

PENDAHULUAN

Globalisasi menjadi tantangan sekaligus peluang dalam membangun peradaban manusia. Globalisasi sendiri adalah proses dengan dampak penyerahan kedaulatan "national state" kepada global players. Globalisasi menghilangkan batas-batas atau sekat antar Negara. Globalisasi mengarah pada sebuah paradigma "satu dunia" dengan ciri kondisi dunia tanpa batas yang berarti, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesadaam terhadap HAM serta kewajiban asasi manusia serta masyarakat dengan mega kompetisi (Beck dalam Tilaar, 2004 dalam (Oktarina, 2019).

Salah satu hal yang menjadi tolak ukur dalam perkembangan ea globalisasi adalah hilangnya sekat yang membatasi antara wilayah di seluruh dunia. Bahkan, sejak era pandemi berakhir seluruh kegiatan yang ada ditengah masyarakat beralih ke mode digital. Hal ini juga di dukung dengan kemajuan teknologi yang telah merambah ke segala aspek kehidupan termasuk ke dalam aspek pendidikan. Pada saat ini, guru beserta peserta didik

harus memiliki keterampilan mengajar abad ke-21. Untuk bertahan di era pengetahuan era informasi ini, pendidik dan siswa harus menghadapi banyak tantangan dan peluang. Pendidikan abad ke-21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa dengan membentuk masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu individu yang mandiri, yaitu negara Indonesia yang sejahtera dan bahagia yang menikmati kejayaan dan kesetaraan dengan negara lain.(Anggraini & Hudaidah, 2021).

Pendidikan di era informasi ini memberikan akses informasi tanpa batas kepada guru maupun peserta didik. Disamping dampak positif yang memungkinkan bagi para pendidik maupun peserta didik untuk mengakses beragam informasi untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi juga memberikan peserta didik maupun pendidik untuk mengakses materi yang berpengaruh negatif misalnya pornografi,kebencian, rasisme, kejahatan , serta kekerasan. (Meliani & , Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi, 2020). Disisi lain, keadaan dunia yang saat ini tidak memiliki kendala atau batasan antar satu wilayah lainnya mengharuskan setiap manusia memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi. Sehingga pembelajaran di harapkan bisa menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan zaman.

Oleh karena itu, di era globalisasi ini hendaknya Indonesia mampu menyiapkan manusia yang mampu berkompetisi dan mampu menghadapi akulturasi budaya yang luar biasa terutama dari budaya Barat. Selain itu, pendidikan di era globalisasi di abad 21 juga harus mampu menerapkan pembelajaran global dan menjadikan peserta didiknya memiliki pelajaran kepada peserta didik untuk cerdas berperan dan menyesuaikan diri terhadap situasi kehidupan nyata yang memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah.(Bakhri, 2018). Dalam hal ini, pembelajaran abad-21 yang menerapkan konsep pendidikan global khususnya di bangku sekolah dasar memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu memegang peran penting di era globalisasi.

Pada *literature review* ini, maka peneliti memfokuskan pada analisis konsep pendidikan global serta perannya dalam pembelajaran di bangku sekolah dasar. Menurut penulis dalam era abad-21 yang ditandai dengan arus globalisasi yang luar biasa sangat penting memperhatikan bagaimana pembelajaran di bangku sekolah dasar. Hal ini berkaitan dengan kompetensi guru yang berkualitas, media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran, kurikulum yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan , serta kebutuhan lapangan pekerjaan serta fasilitas teknologi yang menunjang proses pengajaran dan pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan berupaya untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini maupun yang terjadi masa lalu .

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan konsep pendidikan global di era globalisasi serta peranannya dalam memfasilitasi proses pembelajaran khususnya di bangku pendidikan dasar. Adapun langkah yang peneliti lakukan adalah sesuai dengan pendapat Arikunto (2002) dalam Meliani & , Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi (2020). Langkah penelitian diantaranya yaitu (1) membaca buku dan jurnal terkait pendidikan globalisasi dan multikultural, (2) menguasai teori, (3) menguasai metode, (4) mencari data dan menemukan data, (5) menganalisis data yang ditemukan secara mendalam, (6) melakukan perbaikan secara menyeluruh, dan (7) membuat simpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pendidikan Global

Dunia saat ini tengah berada di dalam era seluruh dunia berada dalam satu kesatuan dan tidak ada batasan yang berarti yang membatasi interaksi orang orang yang ada di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang sangat cepat dan dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat kota dan masyarakat yang berada di pelosok.

Perkembangan era globalisasi akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia dikarenakan globalisasi adalah bagian dari proses perkembangan kehidupan manusia (Rahayu et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang mampu memberikan peserta didik akses untuk menghadapi hal tersebut. Untuk menghadapi persaingan global di era globalisasi, setiap peserta didik harus dibekali dengan kemampuan dan kecakapan yang menjadikan peserta didik siap berperan di dunia yang sudah tidak dibatasi lagi oleh jarak.

Pendidikan global di era abad-21 diselenggarakan dengan tujuan membentuk masyarakat yang terdiri dari sumber manusia yang berkualitas dan memiliki karakteristik mandiri, sejahtera, serta mampu meraih pencapaian kejayaan dan kesetaraan dengan negara lain (Anggraini & Hudaidah, 2021). Gusdwisari (2020) menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan global adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman yang dimana setiap aktivitas dan kegiatan dilakukan dengan proses yang praktis dan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan global adalah pendidikan yang melaksanakan pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan global dengan menguasai IPTEK dan berpegang pada nilai-nilai budaya.

Pengertian Pendidikan Global

Pendidikan global adalah salah satu fenomena yang muncul di era globalisasi. Globalisasi merupakan kondisi dimana seluruh dunia menjadi satu kesatuan yang tidak memiliki batasan yang disebabkan oleh jarak ataupun akses untuk terhubung. Al Qardhawi dalam Uus & Muhammad (2020) globalisasi juga bermakna politik, ekonomi, pendidikan, dan lainnya ada dalam satu panduan.

Pendidikan global merupakan upaya untuk memberikan pemahaman atau pandangan mengenai dunia yang diajarkan kepada peserta didik. Pemberian pemahaman ini dilakukan dengan memberikan pandangan dengan mengaitkan antar budaya, manusia, dan planet bumi (Nasutionn, 2018 dalam Uus & Muhammad, 2020).

Definisi lain terkait pendidikan global atau pendidikan perspektif global juga dikemukakan oleh Meliani & Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi (2020) bahwa pendidikan global bermakna pembekalan wawasan global terhadap peserta didik untuk menghadapi era globalisasi sehingga peserta didik mampu bertindak sesuai dengan identitas kenegaraannya namun tetap dilandasi dengan wawasan global yang ia miliki.

Pendidikan global adalah pendidikan yang dilaksanakan di era saat semua saling ketergantungan sehingga menghilangkan semua batas yang ada di negara, kemajuan teknologi semakin terbuka, era pasar bebas serta terjadinya persaingan yang sangat ketat dan mengglobal. Hal ini menjadikan bahwa peserta didik harus dibekali dengan kemampuan untuk menghadapi hal tersebut (Bassar et al., 2021).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan global adalah pendidikan yang diselenggarakan di era global dengan fokus memberikan pembekalan kepada peserta didik untuk memiliki wawasan global namun tetap bertindak sesuai dengan nilai kebudayaannya.

Karakteristik Pendidikan Global

Pendidikan di era globalisasi mengintegrasikan pendidikan nasional ke dalam pendidikan dunia. Pendidikan global memiliki karakteristik fleksibel adaptif dan kreatif demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan global bersifat sistematis organik yang artinya sekolah merupakan sekumpulan proses yang bersifat interaktif yang tidak dilihat sebagai hitam dan putih namun dilihat secara menyeluruh (Indarto, 2016).

Karakteristik pendidikan global dikemukakan oleh Destari (2023) bahwa pendidikan global adalah bentuk perubahan dari model pendidikan konvensional yang memanfaatkan alat dan platform digital dengan memanfaatkan inovasi teknologi. Karakteristik lainnya

adalah bagaimana peserta didik belajar dan berinteraksi dengan dunia. Pembelajaran telah berevolusi dan memberikan peserta didik untuk berinteraksi dengan seluruh dunia tanpa dibatasi oleh batas – batas fisik. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk lebih terhubung dan kaya oleh budaya.

Dampak Pendidikan Global

Globalisasi telah memberikan beragam dampak terhadap kehidupan manusia. Pengaruh – pengaruh tersebut memiliki beragam bentuk dan akibat yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Pengaruh negatif dari globalisasi hanya akan menjadi tantangan dan ancaman tersendiri terhadap identitas nasional bangsa. Menurut Istiqamah & Delfiyan Widiyanto (2020) globalisasi bahkan dapat menjadi ancaman yang dapat mennggeser keberadaan identitas nasional saat ini. Hal ini dapat menyebabkan rusaknya generasi hingga kehilangan identitas yang seharusnya mereka lesatarikan .

Untuk menghadapi hal serta tantangan tersebut. Maka diperlukan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki wawasan global namun tetap berpegang teguh pada identitasnya. Pendidikan global telah memberikan dan membuka kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan seluruh dunia tanpa dibatasi dengan hal fisik. Salah satu dampak yang terjadi di sekolah khususnya di sekolah dasar adalah beragamnya cara peserta didik untuk memahami informasi baru untuk semua siswa dalam komunitas ruang kelasnya. Dampak ini dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan perbedaan peserta didik dalam memperoleh informasi diantaranya : cara memperoleh konten yang terkait dengan materi yang dipelajari, mengolah, membangun, menalar gagasan, dan mengembangkan produk pembelajaran serta ukuran penilaian bagi seluruh peserta didik di dalam satu ruang kelas yang memiliki kemampuan beragam bisa belajar dengan efektif (Kusuma et al., 2023).

Pendidikan global mengharuskan setiap lembaga pendidikan untuk bisa menyesuaikan kemampuan lembaga masing-masing dan mengikuti teknologi yang terus berkembang. Selain itu, pendidikan global juga mengharuskan tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi serta profesionalisme mereka dalam melaksanakan pembelajaran yang berwawasan global. Pendidik harus bisa menyeimbangkan antara perkembangan teknologi dengan nilai-nilai budaya yang telah ada. Karena secara umum pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dan usaha sadar dalam mengaktualkan proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan juga masyarakat Ngongo et al (2019) dalam Hamdani (2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat di ketahui bahwa pendidikan global di era globalisasi membawa dua sisi dampak yang dirasakan oleh seluruuh masyarakat. Dampak tersebut terdiri dari dua sisi yaitu dampak positif dan dampak negatif yaitu sebagai berikut :

1. Dampak Positif

Pendidikan global membawa dampak positif bagi ranah pendidikan. Hal paling terasa adalah penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Seluruh peserta didik memperoleh kesempatan untuk mendapatkan akses informasi yang sebebas-bebasnya. Selain itu, munculnya media massa seperti internet dan laboratorium sehingga guru bukanlah satu- satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu terpaku terhadap Informasi yang diajarkan oleh guru, tetapi juga bisa mengakses materi pelajaran langsung dari Internet, olehnya itu guru disini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing siswa untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, agar siswa tidak salah arah dalam menggunakan teknologi informasi.

Selain itu, pendidikan global di era abad-21 menjadi faktor utama munculnya beragam metode serta model pembelajaran yang baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan Teknologi bisa dibuat abstrak, dan dapat dipahami secara mudah oleh siswa. Selain itu, pendidikan global juga memberikan peserta didik untuk dapat tetap belajar tanpa harus masuk

kelas. Dampak lainnya adalah adanya fasilitas tenaga pendidik dengan menggunakan teknologi sehingga proses penilaian dapat dilakukan dengan terstruktur.

2. Dampak Negatif

Disamping beragam dampak positif yang dihadirkan dunia pendidikan. Terdapat beberapa dampak negatif akibat pelaksanaan pendidikan global tersebut terutama dari segi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dampak negatif itu diantaranya pengalihfungsian guru dan mengakibatkan guru jadi tersingkirkan, atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena system pembelajaran dapat dilakukan dengan hanya seorang diri. Bahkan dimungkinkan etika dan disiplin peserta didik susah atau sulit untuk diawasi dan dibina, sehingga lambat laun etika dan manusia khususnya para peserta didik akan menurun drastis, serta hakikat manusia yang utama yaitu sebagai makhluk sosial akan tergerus Syaharuddin (2020).

Selain itu, seringnya mengakses internet memungkinkan peserta didik terpapar konten negatif sehingga mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, game online. Bahkan dapat terkena cyber-relational addiction ialah keterlibatan yang berlebihan pada hubungan yang terjalin melalui internet (seperti melalui chat room dan virtual affairs) sampai kehilangan kontak dengan hubungan-hubungan yang ada dalam dunia nyata. Rahayu et al (2023) juga menjelaskan bahwa pendidikan global di era globalisasi menyebabkan dampak negatif berupa menurunnya prestasi anak dan dari segi emosional dan sosialnya berdampak buruk sehingga mengakibatkan kekerasan, intimidasi dan individualistis. Anak mulai mencintai dunianya dan menjadi individualistis dan memiliki emosi yang tidak stabil ketika tidak diperbolehkan bermain gadget dan menjadi anak yang boros dalam segala hal. Kurangnya pengawasan orang tua memicu terjadinya hal tersebut.

Peran Pendidikan Global dalam Meningkatkan Pembelajaran di SD

Luasnya akses yang bisa digunakan oleh lembaga pendidikan dapat mendorong perbaikan yang berarti di lembaga sekolah. Mudahnya akses informasi menjadikan akses pembelajaran dapat lebih terbuka. Guru dapat merancang beragam pembelajaran yang menyenangkan di sekolah sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan upaya agar dampak positif pendidikan global lebih dirasakan.

Era globalisasi menjadikan kemudahan akses bagi pendidik maupun peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan ilmu pengetahuan. Tidak terbatasnya sumber informasi memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pemecahan suatu masalah. Selain itu, untuk mempersiapkan generasi yang cakap dalam IPTEK, maka pendidikan global perlu menjadikan pendidikan karakter sebagai hal pokok yang harus dipelajari oleh peserta didik. Peranan dari pendidikan sangatlah penting dalam membangun karakter siswa. Pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi penyangga dalam membangun karakter yang artinya Pendidikan Kewarganegaraan membimbing peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik terlebih sebagai generasi penerus yang akan menghadapi perkembangan dan perubahan dunia di era globalisasi.

SIMPULAN

Globalisasi adalah proses hilangnya sekat-sekat yang membatasi negara-negara di dunia sehingga dunia menjadi satu kesatuan yang tidak terhalang apapun. Hal ini memunculkan sebuah beragam dampak sehingga dibutuhkan pendidikan bersifat global untuk menghadapi dampak dari globalisasi tersebut.. Pendidikan global bertujuan untuk mempersiapkan generasi untuk menghadapi persaingan global sebagai akibat dari globalisasi tersebut. Pendidikan global menjadikan kemudahan bagi pendidik maupun peserta didik untuk memperoleh beragam informasi dan kesempatan belajar tidak terbatas untuk memperoleh pengetahuan dan kompetensi baru. Selain itu, selain memiliki kecakapan teknologi serta mengolah informasi untuk mendapatkan pengetahuan penting

juga pelaksanaan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pendidikan global. Sehingga terwujud generasi yang berwawasan global dan berkarakter dan siap mengambil peran di era digitalisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., & Hudaidah, H. (2021). Reformasi Pendidikan Menghadapi Tantangan Abad 21. *Journal on Education*, 3(3), 208–215. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.363>
- Bakhri, S. (2018). *PENDIDIKAN GLOBAL DAN GLOBALISASI PENDIDIKAN *Prof.* 1–26.
- Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 63–75. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577>
- Dina Destari. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 538–553. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>
- Gusdwisari, B. (2020). Digital Skill Education Concept, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGs 2030. *Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang*, 216–223.
- Hamdani, A. D. (2021). Pendidikan Di Era Digital Yang Mereduksi Nilai Budaya Education in a Digital Era Which Reduces Cultural Value. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 63.
- Indarto, D. (2016). *Pendidikan Global Sebagai Instrumen Berbangsa dan Bernegara*. 15(1), 165–175.
- Kusuma, Y. Y., Sumianto, & Aprinawati, I. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Nilai Karakter dalam Kearifan Lokal pada perspektif Pendidikan Global di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2936–2941. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11446>
- Meliani, F., & Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi, M. E. (2020). Konsep Moderasi Islam dalam Pendidikan Global dan Multikultural di Indonesia Fitri. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 261–277. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>
- Oktarina, N. (2019). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 189–198.
- Rahayu, A., Pebriani, E., Nopriani, H., Talia, J., & Julinda. (2023). Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 211–215.
- Uus, R. N. I. R., & Muhammad, E. (2020). Isu Isu Pendidikan Global. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3(1), 54–62.
- Syahrudin, S., Arisanty, D., Rahmattullah, M., Susanto, H., Alfisyah, A., Kiptiah, M., ... & Junied, K. A. (2020). *Book of Abstract-2nd International Conference on Social Science Education 2020*.